

PAPER NAME

rizqiyatur r jp.doc

AUTHOR

Rizqiyatur R

WORD COUNT

6200 Words

CHARACTER COUNT

40116 Characters

PAGE COUNT

19 Pages

FILE SIZE

271.5KB

SUBMISSION DATE

Jun 2, 2023 7:09 AM GMT+7

REPORT DATE

Jun 2, 2023 7:10 AM GMT+7**● 35% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN RETURN ON ASSETS (ROA) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021)

Rizqiyatur Rohma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	Dwi Perwitasari Wiryaningtyas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	Febri Ariyantiningasih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
---	--	---

ABSTRACT

Financial statements are the final records of the accounting process in a certain period that describe the company's performance and are reported and accounted for as an evaluation of future business development. The purpose of this study is to analyze and test the effect of Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loan on Stock Price through Return On Assets. This research is a quantitative research. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model-Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that the Capital Adequacy Ratio has a positive but not significant effect on Return On Assets, Non Performing Loan has a significant negative effect on Return On Assets, Capital Adequacy Ratio has a negative but not significant effect on stock prices, Non Performing Loan has a positive but not significant effect on stock prices. Return On Assets has a negative but not significant effect on stock prices. The results of the indirect influence hypothesis test show that the Capital Adequacy Ratio variable to stock prices through Return On Assets has a negative but not significant effect, Non Performing Loans to stock prices through Return On Assets has a positive but not significant effect.

Keyword: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, Stock Price.*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dikatakan sehat jika memiliki kinerja yang baik. Salah satu tujuan mendirikan bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau mengusahakan keuntungan yang maksimal. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal untuk memenuhi kebutuhan

operasional sehari-hari dan mengembangkan perusahaan. Permintaan modal ini berupa modal kerja dan pembelian aset tetap.

Guna memenuhi kebutuhan akan modal tersebut, perusahaan harus dapat menemukan sumber modal dengan komponen yang menghasilkan beban paling murah.

Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Kegiatan mengatur dan mengelola keuangan disebut manajemen keuangan. Peran manajemen keuangan sangat penting untuk perkembangan perusahaan dan dampaknya terhadap kelangsungan usaha serta keberadaan perusahaan yang mencakup setiap pihak yang terlibat dalam bisnis tersebut.

²⁹ Laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. “Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan” (Ariyantiningih, 2020:41). Pengolahan lebih lanjut laporan keuangan dengan analisis tren, perbandingan, dan evaluasi, akan mampu memprediksi kemungkinan yang akan terjadi kedepannya, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut sangat diperlukan.

Laporan keuangan perlu disajikan indikator yang menjadi standart tolak ukur dari kesehatan perusahaan itu sendiri mengenai seberapa besar perusahaan tersebut mampu menangani risiko kerugian. Kuncoro dan Suhardjono (2011:519) mengemukakan bahwa

³ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan kecukupan modal yang mengindikasikan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi serta keahlian manajemen

bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, selanjutnya mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

⁹³ Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* menjadi kewajiban pada setiap bank yang telah menjalankan operasinya supaya bank tersebut dapat bertumbuh secara baik, menghadapi risiko kerugiannya serta dapat bersaing dengan bank lain. Bentuk perpaduan peringkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ⁵ akan digunakan sebagai latar ⁵ untuk menentukan tingkat penaksiran kesehatan keadaan bank dalam kondisi sangat baik, baik, cukup baik ataupun kurang baik sesuai dengan batas minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah ditentukan oleh BI yakni 8% berlaku sejak 31 Desember 2001.

Kredit macet bukanlah hal baru di dalam dunia perkreditan di Indonesia. Kredit macet terjadi karena debitur atau peminjam tidak melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati sejak awal. Kejadian ini tentu saja akan menjadi kerugian bagi banyak pihak, baik pihak bank maupun pihak nasabah. “*Non Performing Laon* (NPL) merupakan kredit yang didalamnya terjadi kendala yang dikarenakan atas 2 unsur yaitu oleh pihak perbankan saat mengkaji ataupun oleh pihak nasabah yang secara sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melaksanakan pembayaran” (Kasmir, 2013:155).

Ada beberapa kategori untuk mengukur besar kecilnya presentase kredit bermasalah akibat tidak lancarnya nasabah dalam membayar

angsuran, dengan kategori lancar yang artinya tidak ada tunggakan dalam pembayaran pokok atau bunga kredit, kurang lancar artinya terdapat tunggakan pembayaran pokok atau bunga kredit hingga jangka waktu 120 hari.

Diragukan merupakan kondisi menunggak pembayaran pokok atau bunga hingga 180 hari. Macet artinya pihak debitur sudah tidak bisa melanjutkan pembayaran pokok atau bunga kredit. Peraturan Bank Indonesia pada No.6//10/PBI/2004 menetapkan batas kredit macet dalam perusahaan perbankan adalah 5%. Semakin kecil presentase dari *Non Performing Loan* (NPL) maka bank akan mendapatkan laba yang stabil. Distribusi bank sangat penting untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba melalui pemanfaatan aktiva yang dimilikinya dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Menurut Hery (2016:106) "*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Penggunaan rasio ini ialah untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah modal yang tertanam dalam total aset".

Kegiatan perjalanan operasional yang berjalan dapat diperbaiki untuk menambah kesempatan memperoleh pengembalian investasi dengan mengetahui *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan. Sering kali terjadi pada perusahaan yang terlalu fokus akan keuntungan tanpa memperhitungkan *Return On Assets* (ROA) secara tepat. Padahal *Return On Assets* (ROA) sendiri akan

membantu untuk memperkirakan terhadap perkembangan serta kemampuan pada perusahaan dengan menyeluruh. Makin tinggi presentase *Return On Assets* (ROA) maka citra yang dimiliki perusahaan akan semakin baik. Hal inilah yang nantinya akan menjadi daya tarik perusahaan terhadap para investor yang secara jelas juga akan mempengaruhi Harga saham.

Saham merupakan surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan. Hayot dkk (2018:253) mengemukakan bahwa "Saham adalah surat berharga yang menandakan kepemilikan atas perusahaan sehingga pemegang saham mempunyai hak klaim terhadap deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya".

Terdapat banyaknya saham dari perusahaan perbankan yang masih rendah, dan yang mencapai target hanya sebagian. Tercatat hanya satu emiten yang selamat dari penolakan otomatis yang dilakukan sistem Bursa Efek Indonesia (BEI) saat penawaran jual atau permintaan beli saham melewati batas kenaikan dan penurunan harga yang sudah ditetapkan yakni saham dengan pendanaan pasar paling tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang meskipun masih bisa dikatakan dalam posisi aman dari penolakan otomatis yang dilakukan sistem Bursa Efek Indonesia (BEI) saat penawaran jual atau permintaan beli saham melewati batas kenaikan dan penurunan harga yang sudah ditetapkan, akan tetapi terpaksa masih terkoreksi parah 4,40% ke level harga Rp 7.300/saham.

Apalagi pengaruh dari pandemi *covid-19* beberapa tahun terakhir yang mengakibatkan turunnya harga saham. Penurunan saham tersebut diakibatkan adanya pandangan negatif terhadap perusahaan dan saham emiten terkena dampaknya serta kenaikan suku bunga membuat permintaan harga saham cenderung rendah. Saat masa pandemi *covid-19* pihak perusahaan tidak tinggal diam, para pemangku kepentingan bersama pihak perusahaan bekerjasama untuk mencari solusi guna mencapai pemulihan. Oleh sebab itu, rasio kecukupan modal serta kredit bermasalah merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan dan kinerja sahamnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai Variabel Intervening”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan rangkaian proses pengelolaan keuangan perusahaan yang ditujukan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditentukan. Tujuan utama manajemen keuangan ialah memastikan ketersediaan modal yang cukup untuk membiayai operasional bisnis, investasi, dan kegiatan lainnya sekaligus memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang ada. Manajemen keuangan meliputi berbagai keputusan penting seperti

pengontrolan arus kas, pengambilan keputusan investasi, sumber permodalan, pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan, serta pengelolaan risiko keuangan.

Menurut Anwar (2019:5) “Manajemen keuangan merupakan kedisiplinan ilmu yang mempelajari perihal tata kelola keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan”. Pernyataan di atas dapat disimpulkan, manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengalokasian dana secara efektif untuk memperoleh keuntungan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tujuan Manajemen Keuangan

Pada dasarnya manajemen keuangan mempunyai tujuan yang harus dicapai perusahaan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Apabila tujuan manajemen keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Menurut Mulyawan (2015:34) “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan *profit* atau keuntungan, dan meminimalkan biaya (*expend* atau *cost*) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan”.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) “Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan keadaan keuangan perseroan pada saat ini atau

saat periode tertentu”. Irfani (2020:9) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan ialah proses akuntansi perusahaan yang dicatat kemudian menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan”. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan, laporan keuangan merupakan suatu informasi keadaan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan serta untuk menilai kinerja perusahaan ketika pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat penting untuk membuat dan menganalisis keputusan bisnis, biasanya digunakan oleh pemilik bisnis, kreditor, investor, dan pihak lain yang terkait dengan bisnis.

Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan serta memberikan informasi keuangan kepada pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2017:10-11) yaitu:

- 1) Menyampaikan informasi mengenai total aset (aktiva) yang dimiliki perseroan pada saat ini.
- 2) Menyampaikan informasi mengenai total beban dan dana yang dimiliki perseroan pada saat ini.
- 3) Menyampaikan informasi mengenai bentuk serta total pendapatan yang didapat dalam waktu tertentu.

- 4) Menyampaikan keterangan mengenai total anggaran beserta tipe anggaran yang dikeluarkan perseroan pada rentang waktu tertentu.
- 5) Menyampaikan keterangan mengenai mutasi yang berlangsung terhadap aset, kewajiban, dan dana perseroan.
- 6) Menyampaikan informasi mengenai manajemen perseroan pada suatu masa.
- 7) Menyampaikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.
- 8) Menyampaikan informasi keuangan lainnya.

Jenis Laporan Keuangan

Menurut Samryn (2015:30) “Laporan keuangan komprehensif terdapat beberapa jenis, diantaranya ialah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal (ekuitas), serta catatan atas laporan keuangan”. Berdasarkan uraian diatas jenis laporan dapat dirinci sebagai berikut:

1) Neraca (*balance sheet*)

Neraca adalah suatu laporan yang disusun sistematis yang menguraikan posisi keuangan perusahaan atas periode tertentu yang terdiri dari aktiva, ekuitas dan kewajiban pada suatu saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi adalah suatu garis besar yang menguraikan jumlah biaya serta jumlah pendapatan, dan laba yang dihasilkan

- 73 perusahaan dalam rentang waktu tertentu.
- 3) Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)
Laporan arus kas memberikan gambaran sisa kas akhir perusahaan yang dipecah menurut arus kas bersih atas kegiatan operasi, arus kas bersih dari kegiatan investasi, serta arus kas bersih atas kegiatan permodalan.
 - 28 4) Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal (*statement of owners equity*)
Laporan perubahan modal mengindikasikan mutasi dana sejak awal periode akuntansi ke dana pada akhir tahun selepas menambahkan keuntungan untuk tahun berjalan serta mengurangi pendistribusian keuntungan, semacam dividen dan prive.
 - 5) Catatan Atas Laporan Keuangan (*note to the financial statement*)
92 Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan penjelasan semua perkiraan yang terdapat pada laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal.
103

Capital Adequacy Ratio

22 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

101 Menurut Wardiah (2013:295) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kemampuan bank atau rasio kecukupan modal bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga". Rumus rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut Harmono (2014:116) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

74 Non Performing Loan

Menurut Kasmir (2013:155) "Non Performing Loan (NPL) merupakan pinjaman yang didalamnya terjadi hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yaitu oleh pihak perbankan saat mengkaji ataupun oleh pihak nasabah yang secara sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melaksanakan pembayaran". Pandia (2012:34) mengemukakan bahwa "Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menerangkan seberapa jauh bank sudah memanfaatkan uang para penabung (depositor) untuk menyerahkan kredit untuk nasabahnya, dengan sebutan total uang yang dimanfaatkan untuk memberi kredit ialah uang yang bersumber dari titipan para penabung".
84

51 Berdasarkan uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang tidak dapat dipenuhi pembayarannya oleh nasabah dan sudah melewati batas waktu pembayaran. Rumus untuk menghitung *Non Performing Loan* (NPL) menurut Taswan (2010:164) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Return On Assets

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang dipakai untuk menghitung seberapa efektif suatu perusahaan ketika memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Hery (2016:106) mengemukakan bahwa “Return On Assets (ROA) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar peran serta aset dalam menciptakan laba bersih”.

Return On Assets (ROA) dapat digunakan untuk membandingkan pemanfaatan aset antar perusahaan dalam industri yang sama. Apabila Return On Assets (ROA) pada perusahaan rendah, maka semakin buruk efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Begitupun sebaliknya, jika semakin tinggi Return On Assets (ROA) perusahaan, maka semakin baik pula efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Rumus rasio **Return On Assets (ROA)** menurut Sudana (2015:25) ialah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

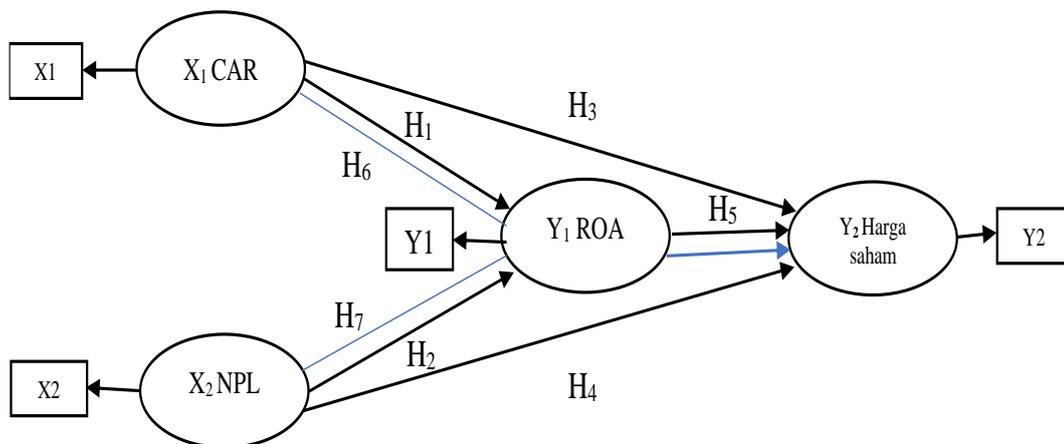
Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditawarkan untuk satu lembar saham yang diperjual belikan di bursa saham atau pasar modal. Jogiyanto (2016:8) menyatakan bahwa “Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Wiryaningtyas (2020:151) mengemukakan bahwa “Harga saham ialah harga penutupan pasar saham selama rentang waktu pengamatan untuk setiap bentuk saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya”. Penelitian ini menggunakan Harga saham penutupan (*closing price*).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA);
- H₂ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA);
- H₃ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₄ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₅ : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₆ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui *Return On Assets* (ROA);
- H₇ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui *Return On Assets* (ROA).

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu perencanaan dalam penelitian untuk pengarahannya ataupun pedoman pada proses penelitian. Sebelum melakukan penelitian, rancangan penelitian harus diperhatikan agar perencanaan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Arikunto (2010:106) mendefinisikan bahwa "Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian".

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Kusumastuti *et all* (2020:2) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel".

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini tidak dilaksanakan secara langsung ke lapangan, akan tetapi mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* resmi melalui (www.idx.co.id) berupa laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan perbankan periode 2018-2021. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Februari hingga bulan April 2023.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) "Populasi merupakan kawasan pemerataan yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki bobot serta khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu menarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah 58 data perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2018-2021 sehingga peneliti dapat menganalisis dan mengamati perkembangan perusahaan pada waktu tersebut.

Siyoto dan Sodik (2015:64) mengemukakan bahwa Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil atas anggota populasi yang diambil mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2017:85) menyatakan bahwa “*Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 8 perusahaan. Jumlah laporan keuangan yang terdapat dalam penelitian selama 4 tahun. Berdasarkan observasi tersebut, sampel yang diperoleh dapat dikalikan dengan jumlah laporan keuangan dari periode 2018-2021. Sampel sebanyak 8 perusahaan x 4 tahun = 32 data penelitian.

Identifikasi Variabel

Variabel Bebas (X)

“Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).” (Sugiyono, 2017:38). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (X_1)
- 2) *Non Performing Loan* (X_2)

Variabel Intervening (Y_1)

Menurut Sugiyono (2017:62) “Variabel intervening secara umum disebut dengan variabel mediasi karena letak variabel ini posisinya berada ditengah-tengah variabel bebas serta variabel terikat, artinya variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel terikat secara langsung. Dapat mempengaruhi secara langsung apabila memiliki hubungan sebab

akibat”. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (Y_1).

Variabel Terikat (Y_2)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat merupakan variabel yang tidak dapat mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Harga saham (Y_2).

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung yang dilakukan sebagai proses pengambilan atau pengumpulan data sebelum diolah untuk dilaksanakan penelitian. Menurut Hermawan (2016:37) “Metode observasi meliputi pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati”. Teknik observasi ini adalah langkah awal untuk mengamati dan memilah data sekunder perusahaan perbankan yang berupa laporan keuangan serta diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia.

Studi Kepustakaan

Firdaus (2021:10) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data dengan meliterasi karya-karya ilmiah seperti buku, prosiding, jurnal, catatan, majalah, koran, serta publikasi ilmiah lainnya yang dapat dijadikan sebagai landasan teori/berpikir untuk menyelesaikan permasalahan penelitian”. Literatur diambil dari skripsi, buku, jurnal dan

internet. Teknik studi kepustakaan ini digunakan untuk mengambil serta menggali lebih dalam informasi dari berbagai literatur untuk dijadikan bahan pertimbangan dan menambah informasi terkait penelitian yang akan dilakukan.

Dokumentasi

Menurut Riyanto (2020:28) “Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, karya, gambar, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya”. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yakni menggunakan dokumentasi data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia di laman resmi www.idx.co.id.

Metode Analisa Data

Metode analisa data merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian yang dimana perolehan data setelah diolah tersebut di analisa untuk mendapatkan kesimpulan ketika mengambil keputusan. Jika teknik analisa yang digunakan terpenuhi dengan baik, maka akan mendapatkan hasil yang efektif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel

X_1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan X_2 *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Y_2 Harga Saham dengan Y_1 *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan konvensional periode 2018-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id. Berupa laporan tahunan (*annual report*) selama 4 tahun pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel ialah sebanyak 8 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:105) “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas”. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Collinierity Statistic* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*. Hasil yang diperoleh ialah sebagai berikut:

Variabel Penelitian	X ₁ Capital Adequacy Ratio	X ₂ Non Performing Loan	Y ₁ Return On Assets	Y ₂ Harga Saham
X ₁ Capital Adequacy Ratio			1.070	1.152
X ₂ Non Performing Loan			1.070	1.219
Y ₁ Return On Assets				1.288
Y ₂ Harga Saham				

Berdasarkan hasil analisis pada aplikasi *partial least square Smart Pls 3.0* tersebut dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” karena nilai VIF (*varians inflation factor*) $\leq 5,00$ (angka berwarna hijau), artinya variabel bebas tidak saling mempengaruhi.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Menurut Ghozali (2018:28) “Untuk mengetahui nilai *Excess Kurtosis* normal dengan *alpha* 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58”. Uji normalitas

Indikator	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X ₁	-1.097	-0.020	Normal
X ₂	-0.371	0.423	Normal
Y ₁	-0.301	0.068	Normal
Y ₂	-0.337	1.269	Normal

Berdasarkan hasil analisis pada aplikasi *partial least square Smart Pls 3.0* tersebut, menunjukkan nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$ maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu cara untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dan juga merupakan

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian setiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak, dengan arti distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berdampak pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Hasil penelitian dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$. Analisis ini diolah menggunakan aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*. Hasil yang diperoleh ialah sebagai berikut:

angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Menurut Ghozali (2018:97) “Uji koefisien determinasi secara umum merupakan analisis dalam struktur persamaan struktural dengan melihat nilai *R-Square*”. Hal ini dapat diketahui melalui *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* bisa digunakan sebagai nilai pengaruh antara variabel laten independan tertentu terhadap variabel laten dependen. Selanjutnya, dalam

mengetahui nilai tersebut penelitian ini menggunakan aplikasi *Partial Least Square Smart PLS 3.0*. Untuk menjelaskan tinggi rendahnya

koefisien determinasi yang dianalisis, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Keterangan
1	<4%	Pengaruh rendah sekali
2	5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
3	17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
4	50% - 80%	Pengaruh tinggi atau kuat
5	>80%	Pengaruh tinggi sekali

Sumber: Supranto (2013:27)

Uji koefisien determinasi atau *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel

dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berikut disajikan hasil uji *R-Square* pada analisis *partial least square Smart PLS 3.0*:

Variabel Terikat	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Y ₁ <i>Return On Assets</i>	0,223	0,170
Y ₂ Harga Saham	0,225	0,142

Berdasarkan Tabel tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

- Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X₁) dan *Non Performing Loan* (X₂) mempengaruhi *Return On Assets* (Y₁) sebesar 0,22 (22%) yang menunjukkan pengaruh cukup berarti, sedangkan sisanya 78% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X₁) dan *Non Performing Loan* (X₂) mempengaruhi Harga saham (Y₂) sebesar 0,23 (23%) yang menunjukkan pengaruh cukup berarti, sedangkan sisanya 77% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

mengacu pada hubungan antara variabel laten dalam model yang diuji. *Inner model* berfungsi untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS (Partial Least Partial)*, selanjutnya dibuat persamaan structural sebagai berikut:

- Persamaan struktural (*inner model*)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijelaskan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 0,253X_1 - 0,340X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= -0,260X_1 + 0,191X_2 + e$$

$$Y_3 = b_5Y_1 + e$$

$$= -0,185Y_1 + e$$

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Inner model adalah konsep dalam analisis persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang

b. Persamaan struktural (*inner model*) dengan variabel intervening

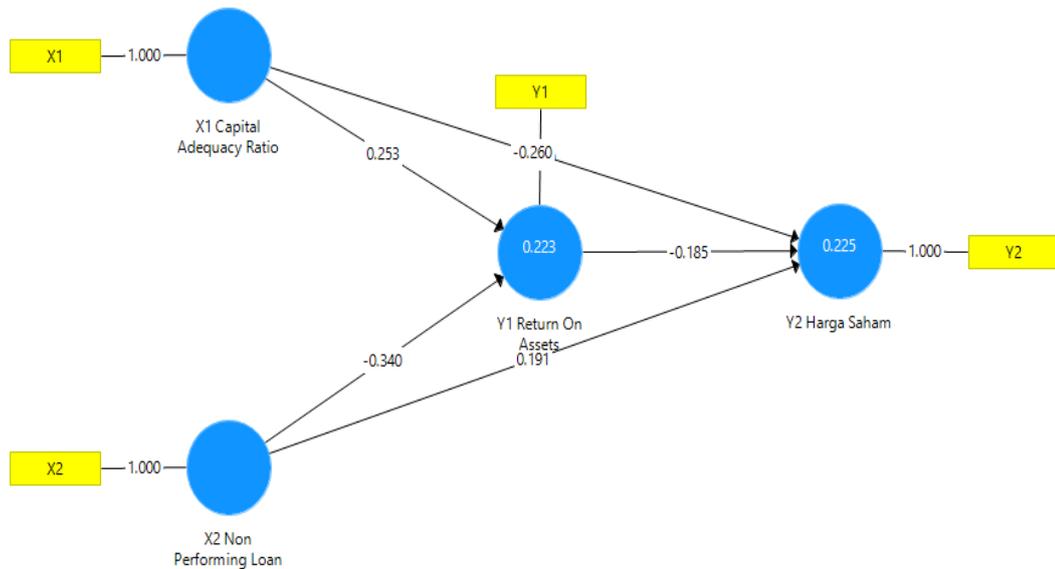
Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= -0,260X_1 + 0,191X_2 - 0,185Y_1 + e$$

Uji Hipotesis Penelitian

Hasil uji model Struktural PLS



Berdasarkan gambar diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut :

1) **Hipotesis 1.** *Capital Adequacy Ratio* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y₁)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,253), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,450 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.148** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.**

2) **Hipotesis 2.** *Non Performing Loan* (X₂) berpengaruh

signifikan terhadap *Return On Assets* (Y₁)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,340), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,401 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.017** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X₂) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets* (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**

3) **Hipotesis 3.** *Capital Adequacy Ratio* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *Harga saham* (Y₂)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,260), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,710 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.088**

(>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

- 4) **Hipotesis 4.** *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,191), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,262 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.208** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

- 5) **Hipotesis 5.** *Return On Assets* (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,185), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,962 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.337** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak.**

- 6) **Hipotesis 6.** *Capital Adequacy Rasio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return On Assets* (Y_1)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,047), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,678 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.498** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1) terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return On Assets* (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.**

- 7) **Hipotesis 7.** *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return On Assets* (Y_1)

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,063), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,812 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.417** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X_2) terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return On Assets* (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh *Capital Adequacy Rasio* terhadap *Return On Assets*

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (Y_1) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,25) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.15** (<0,05),

dengan demikian **H₁ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* tidak mempengaruhi *Return On Assets*. *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap *Return On Assets* karena perbankan konvensional memiliki modal yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian serta dapat meminimalkan risiko yang diambil dalam memberikan pinjaman dan mengelola risiko operasional. Hasil penelitian ini menolak temuan penelitian terdahulu oleh Rembet dan Baramuli (2020) bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,26) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.02** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (*X₂*) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets* (*Y₁*), dengan demikian **H₂ diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* yang tinggi kemungkinan dapat mengalami penurunan pendapatan, peningkatan biaya, dan penurunan laba yang pada akhirnya akan berdampak terhadap *Return On Assets*. Oleh sebab itu, perbankan konvensional harus mengelola risiko kredit dengan baik dan mengurangi tingkat *Non Performing Loan* untuk meningkatkan *Return On Assets* serta kinerja keuangan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Novianti

(2020) bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,34) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.09** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (*X₁*) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (*Y₂*), dengan demikian **H₃ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* karena adanya korelasi antara kesehatan dan kestabilan perbankan yang dapat memberikan kepercayaan kepada investor serta mendorong permintaan atas saham bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* mungkin tidak menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai Harga saham. Tingkat pertumbuhan laba, kualitas aset, reputasi perbankan, manajemen risiko dan kebijakan deviden juga dapat mempengaruhi Harga saham. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Ziliwu (2020) bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,19) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.21** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (*X₂*) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (*Y₂*), dengan

demikian **H₄ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa menurunnya *Non Performing Loan* dianggap sebagai indikator positif bagi kesehatan dan kestabilan perbankan yang dapat memberikan kepercayaan kepada investor serta mendorong permintaan atas saham tersebut. *Non Performing Loan* dapat menunjukkan kualitas kredit yang buruk dan tingkat risiko kredit yang tinggi bagi perbankan konvensional. Jika *Non Performing Loan* merupakan bagian besar dari portofolio kredit perbankan konvensional, maka hal ini dapat mempengaruhi Harga saham. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Martanorika (2019) bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,19) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.34** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **H₅ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* yang tinggi menggambarkan bahwa perbankan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang baik dari asetnya, sehingga mendorong permintaan atas saham perbankan dan menarik minat investor. Namun, pengaruh *Return On Assets* tidak selalu signifikan terhadap Harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi pasar yang tidak stabil,

sentimen investor atau kondisi ekonomi yang tidak mendukung. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian Amalya (2018) bahwa *Return On Assets* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga saham melalui *Return On Assets*

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,05) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.50** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return On Assets* (Y_1), dengan demikian **H₆ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meskipun *Capital Adequacy Ratio* memiliki peran penting dalam menunjukkan kekuatan dan stabilitas perbankan konvensional. Pengaruhnya terhadap Harga saham melalui *Return On Assets* tidak selalu signifikan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh ukuran perbankan konvensional dan ketergantungan pada modal eksternal. Oleh sebab itu, perbankan konvensional perlu mengelola dengan baik serta komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini menolak temuan penelitian oleh Rembet dan Baramuli (2020) bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dan Amalya (2018) bahwa *Return On Assets* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga saham melalui *Return On Assets*

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,06) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.42** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return On Assets* (Y_1), dengan demikian **H₇ ditolak**. *Non Performing Loan* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perbankan konvensional sedang menghadapi risiko kredit yang tinggi pula. Hal ini dapat menjadi indikator utama kelemahan keuangan suatu perbankan konvensional serta dapat mempengaruhi kinerja dan Harga sahamnya, akan tetapi hal tersebut mungkin tidak selalu berpengaruh signifikan. Pengaruh *Non Performing Loan* pada Harga saham melalui *Return On Assets* beragam, tergantung pada keadaan keuangan dan operasional perusahaan. Selain itu, kemungkinan investor lebih fokus pada aspek fundamental dan prospek jangka panjang seperti pertumbuhan pendapatan, margin laba, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Novianti (2020) bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* dan menolak penelitian terdahulu oleh Amalya (2018) bahwa *Return On Assets* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan

sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (H_1 ditolak);
2. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets* (H_2 diterima);
3. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_3 ditolak);
4. *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_4 ditolak);
5. *Return On Assets* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_5 ditolak);
6. *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga saham melalui *Return On Assets* berpengaruh negatif namun tidak signifikan (H_6 ditolak);
7. *Non Performing Loan* terhadap Harga saham melalui *Return On Assets* berpengaruh positif namun tidak signifikan (H_7 ditolak).

Saran Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi petunjuk bagi perusahaan perbankan konvensional agar lebih memperhatikan atau mengutamakan *Non Performing Loan* daripada *Capital Adequacy Ratio* pada saat ini, dan menjadi acuan untuk manajemen perbankan dalam membuat kebijakan serta informasi yang dapat membantu memberikan keputusan yang berdampak pada Harga saham.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengetahuan serta informasi bagi sivitas akademika tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Harga saham dengan *Return on assets* sebagai variabel intervening.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan referensi dan acuan untuk mengembangkan model-model penelitian yang berkaitan dengan Harga saham serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah sampel serta menggunakan variabel lain supaya dapat ditemukan hasil variabel penelitian yang lebih besar pengaruhnya terhadap Harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Amalya, N. T. 2018. Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*. Universitas Pamulang. Volume 1 (3): 157–181.

Anwar, M. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariyantiningasih, F. 2020. Analisis Kinerja dan Proyeksi Bisnis PT. BPR RAMBI ARTHA PUTRA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis "GROWTH"*. Fakultas

Ekonomi UNARS. Volume 18 (1) : 41-51.

Firdaus. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Riau: Dotplus Publisher.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani., Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Medan: Madenatera.

Hermawan, S. dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Cetakan Satu. Malang: Media Nusa Creative.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Grasindo.

Irfani, S. A. 2020. *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, M. dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Martanorika, N. 2018. “Pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016”. *Eprints Uny*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Novianti. 2020. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. BNI Persero. Tbk”. *Repository Ummat*. Skripsi. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rembet, W. E. C. dan Baramuli, D. N. 2020. Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA. *Jurnal Emba*. Fakultas Ekonomi UNSRAT. Volume 8 (3): 342-352.
- Riyanto, S. dan Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siyoto, S. dan Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Supranto. 2013. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wardiah, M. L. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Wiryaningtyas, D. P. 2020. Pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Journal Ekonomi dan Bisnis “GROWTH”*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 18 (2): 147–162.
- www.idx.co.id
- Zilwu, P. M. & Wibowo, D. 2020. Pengaruh CAR, ROA & NPL Terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal Ilmiah Mahasiswa Unsurya*. Fakultas Ekonomi UNSURYA. Volume 1 (1):42-52.

● **35% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Yayan Nasikin, Indah Yuliana. "Peran Retrun On Assets (ROA) Sebagai ...	2%
	Crossref	
2	Abdul Malik, Ahmad Firdaus, Entis Haryadi. "Faktor-Faktor Yang Memp...	1%
	Crossref	
3	Mia Saraswati, Fika Aryani. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) d...	1%
	Crossref	
4	Fadilla Cahyaningtyas, Mia Yunita Rahayu. "PENGARUH LOAN TO DEP...	<1%
	Crossref	
5	Achmad Fauzi, Amor Marundha, Iwan Setyawan, Faroman Syarief, Rad...	<1%
	Crossref	
6	Citra Ayu Wulandari, Reni Oktavia, Farichah Farichah, Ninuk Dewi Kusu...	<1%
	Crossref	
7	Camelia Hariyani, Burhanudin Burhanudin, Ratna Damayanti. "ANALISI...	<1%
	Crossref	
8	Suhartono Suhartono, Ai Halimah, Taat Kuspriyono, Abdurrachman, ...	<1%
	Crossref	
9	M. Hari Purnomo, Anessa Musfitria, Ida Robiyah Adawiyah. "Pengaruh ...	<1%
	Crossref	

- 10

Toni Gunawan, Endang Rusdianti. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATI...

Crossref

<1%
- 11

Yuliana Pida, Imsar Imsar. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Ke...

Crossref

<1%
- 12

Abdul Aziz Suryadi, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "Analisis CAR, NP...

Crossref

<1%
- 13

Fatma Ariani, Ansar Taufiq, Syahrudin Yasen. "Analisis Faktor-Faktor ...

Crossref

<1%
- 14

Mifta Fitriyana. "STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DALAM...

Crossref

<1%
- 15

Neni Nur'aeni, Gusganda Suria Manda. "Pengaruh Current Ratio, Return...

Crossref

<1%
- 16

Siswadi Sululing, Stefany Sandangan. "Pengaruh Likuiditas dan Profita...

Crossref

<1%
- 17

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL R...

Crossref

<1%
- 18

Husnul Khotimah, Rike Setiawati. "PENGARUH KECUKUPAN MODAL, R...

Crossref

<1%
- 19

Anugrah Sepnu Utama, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Ke...

Crossref

<1%
- 20

Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham p...

Crossref

<1%
- 21

Indah Pratiwi, Wahid Wachyu Adi Winarto. "Pengaruh Beta Saham, Deb...

Crossref

<1%

- 22 **Rahma Nurjanah, Nurul Arida. "Analisis pengaruh tingkat suku bunga, k...** <1%
Crossref
-
- 23 **Shelvia Angeline, Jessy Safitri Sitorus. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, ...** <1%
Crossref
-
- 24 **Annisa Nauli Sinaga, Michael Michael, Yuliyani Yuliyani. "Pengaruh Net...** <1%
Crossref
-
- 25 **Julianto Fernando, Cindy Yulistia, Felisia Felisia, Mohd. Nawi Purba. "P...** <1%
Crossref
-
- 26 **Suhandi Suhandi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap P...** <1%
Crossref
-
- 27 **Anggi Tiara Novira, Reni Oktavia, Yuztitya Asmaranti. "PENGARUH KO...** <1%
Crossref
-
- 28 **Vivi Pancasari Kusumawardani. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menil...** <1%
Crossref
-
- 29 **Winnie Lian Seventeen. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSA...** <1%
Crossref
-
- 30 **M. Faza Ardichy, Yayuk Sri Rahayu. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhad...** <1%
Crossref
-
- 31 **Agustina Agustina, Mie Mie, Syafira Firza. "Determinan Perencanaan P...** <1%
Crossref
-
- 32 **Igarni Wau. "Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan, Capita...** <1%
Crossref
-
- 33 **Irmawati Wijaya, Erna Kustyarini, Arbiter Maharani Putri. "PENILAIAN K...** <1%
Crossref

- 34 Mister Candra, Ario Daffa Aji Pradana, Belliwati Kosim. "LIKUIDITAS, ... <1%
Crossref
-
- 35 Zakhrafi Afnan, Haryono Haryono, Susi Tri Wahyuni. "Pengaruh Faktor <1%
Crossref
-
- 36 Alvi Rahmania, Fadli. "PENGARUH KREDIBILITAS ENDORSER LOKAL T... <1%
Crossref
-
- 37 Dahyang Ika Leni Wijayani. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profita... <1%
Crossref
-
- 38 Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN D... <1%
Crossref
-
- 39 Muhammad Rivandi, Tania Gusmariza. "Pengaruh Financing to Deposit... <1%
Crossref
-
- 40 Popon Rabia Adawia, Alfatih S. Manggabarano. "Analisa Pengaruh Ass... <1%
Crossref
-
- 41 Yusnita Octafilia, Putu Rani Susanthi, Evelyn Wijaya. "Kinerja Kesehata... <1%
Crossref
-
- 42 Lamsihar Rajagukguk, Nathania Mauriska Walani, Megawati Silaban. "... <1%
Crossref
-
- 43 Cesilia Novita Simarmata, Suwandi Ng, Fransiskus E. Daromes. "UKUR... <1%
Crossref
-
- 44 Dewanti Safitri, Asep Muslihat. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non... <1%
Crossref
-
- 45 Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. "The Pengaruh... <1%
Crossref

- 46

Zulham Azari Lubis, Thomas Firdaus Hutahaeen, Silvia Kesuma, Anju V... <1%

Crossref
- 47

Anum Reknowati Ningsih. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP M... <1%

Crossref
- 48

Melinda Majid, Shanti Lysandra, Indah Masri, Widyaningsih Azizah. "P... <1%

Crossref
- 49

Wina Ayu Isnaeni, Trina Romadona, Sri Wahyuni. "PENGARUH NON PE... <1%

Crossref
- 50

Wirdatul Aini. "PENGARUH PENDEKATAN ACTIVE LEARNING TERHAD... <1%

Crossref
- 51

Clinton Kwan Ng, Bornok Situmorang. "ANALISIS PENGARUH DPK, NP... <1%

Crossref
- 52

Eko Cahyo Mayndarto. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusaha... <1%

Crossref
- 53

Linda A. Razak, Rahmi Syafitri. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus K... <1%

Crossref
- 54

Muhammad Nasir, Muhammad Suuip, Rika Annisa, Yanti Hasbian Setia... <1%

Crossref
- 55

Tini Kartini. "PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, TOTAL ASET, MODAL S... <1%

Crossref
- 56

Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Irwan Cahyadi, Rini Anggriani, Abdurrahman... <1%

Crossref
- 57

Devi Edriani, Harmelia Harmelia, Dessyta Gumanti. "Pengaruh Minat da... <1%

Crossref

- 58 Imansyah Imansyah, Mirza Yuniar Isnaeni Mara. "PENENTUAN BOBOT ... <1%
Crossref
-
- 59 Qorry Tsaniatuzaima, Eny Maryanti. "Pengaruh CR, ROA, DER terhadap ... <1%
Crossref
-
- 60 Rosi Esa Mardiyani, Heru Satria Rukmana. "Pengaruh Keputusan Invest... <1%
Crossref
-
- 61 Muhammad Yunus, Ompon Lastiur Sianipar, Kharisma Yudha Saragih, ... <1%
Crossref
-
- 62 Ratnawaty Marginingsih. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggun... <1%
Crossref
-
- 63 Zahrah Indah Ferina, Siti Rozalia, Merri Anitasari. "Analisis Penerapan ... <1%
Crossref
-
- 64 Dian Nuramdiani, Nieke Resmiati, Yoppie Kaerunnisa. "Korelasi Motiva... <1%
Crossref
-
- 65 Harun Al Rasyid Al Rasyid, Suryanto Sosrowidigdo. "Pengaruh Return O... <1%
Crossref
-
- 66 Ida Ayu Sinta Dewi, I Made Hedy Wartana. "PENGARUH RISIKO KREDIT... <1%
Crossref
-
- 67 ROMUALDUS EMANUEL TAE, AQUIDOWARIS MANEK MANEK. "ANALI... <1%
Crossref
-
- 68 Rini Jafar, Salim Basalamah, Syamsuri Rahim. "Analisis Kesehatan Keu... <1%
Crossref
-
- 69 Bayu Ramadhan, Nursito Nursito. "Pengaruh Return On Asset (ROA) da... <1%
Crossref

- 70

Citra Rosafitri. "Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Socia...

Crossref

<1%
- 71

Eko Purnomo, Euphrasia Suzy Suhendra. "Analisis masa kerja dan pro...

Crossref

<1%
- 72

Ery Prasetyo, Triana Yuniati. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTU...

Crossref

<1%
- 73

Fahri Bayu Anggoro, Fajar Agustini. "Pengolahan Data Akuntansi Meng...

Crossref

<1%
- 74

Fikri Hakim Ermar, Suhono Suhono. "Pengaruh RGEC (Risk Profile, Goo...

Crossref

<1%
- 75

Ilma Hasan, Masdar Mas'ud, Serlin Serang. "Pengaruh Return on Asset,...

Crossref

<1%
- 76

Maryeta, Murie P Kulu, Deddy Rakhmad Hidayat. "Pengaruh Rasio Keua...

Crossref

<1%
- 77

Serli Oktapiani, Servi Julian Kantari. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhad...

Crossref

<1%
- 78

Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AK...

Crossref

<1%
- 79

Ester Meafrida Wati Pasaribu, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Biaya Produk...

Crossref

<1%
- 80

Firdaus Firdaus, Masdar Mas'ud, Nurpadila Nurpadila. "Pengaruh Aktiv...

Crossref

<1%
- 81

Fitriani Fitriani, Ulin Alfina. "Reaksi Saham BUMN terhadap Kepemimpi...

Crossref

<1%

- 82

Fuad Rahardi, Afrizal Afrizal, Enggar Diah P. Arum. "FAKTOR-FAKTOR ...

Crossref

<1%
- 83

Hironimus Olang, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisis Dampak ...

Crossref

<1%
- 84

Milda Maulida, Idang Nurodin, Gatot Wahyu Nugroho. "Analisis Rasio K...

Crossref

<1%
- 85

Namira Ufrida Rahmi, Andrew Andrew, Angelia Stefani, Fenita Fenita. "...

Crossref

<1%
- 86

Nur Hayati, Musdholifah Musdholifah. "Determinan Profitabilitas Perba...

Crossref

<1%
- 87

Puput Ratnasiwi, Ahmad Idris. "Pengaruh return on assets, total assets...

Crossref

<1%
- 88

Rafida Khairani, Fati Syafira, Masnika Sinaga, Roryn Chelsi Gea, Lorens...

Crossref

<1%
- 89

Rifqi Muhammad, Ahsin Suluki, Peni Nugraheni. "Internal factors and n...

Crossref

<1%
- 90

Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total ...

Crossref

<1%
- 91

Widya Rizki Eka Putri. "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINE...

Crossref

<1%
- 92

Wisnu P Setiyono, Miftakhul Nur Aini. "Analisis Kinerja Keuangan Perb...

Crossref

<1%
- 93

Yeyen Rara Bafah, Puji Muniarty. "Pengaruh Return On Assets (Roa) Da...

Crossref

<1%

- 94 Achmad Zaki. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Price Book Value ... <1%
Crossref
-
- 95 Alvia Yanti, Fitriyah Nurhidayah. "Pentingnya Pemahaman Akuntansi S... <1%
Crossref
-
- 96 Ardi Tri Pangestu, Ade Suryana. "Market Value Ratio Analysis of Stock ... <1%
Crossref
-
- 97 Catur Wahyudi, Maulida Dwi Kartikasari. "Analisa Rasio Keuangan terh... <1%
Crossref
-
- 98 Elis Elviana, Muh. Faisal. "PENGARUH DIVIDEND PER SHARE DAN EAR... <1%
Crossref
-
- 99 Fangky A. Sorongan. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON E... <1%
Crossref
-
- 100 Hantono Hantono, Ike Rukmana Sari, Felicya Felicya, Miria Daeli. "Peng... <1%
Crossref
-
- 101 Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET A... <1%
Crossref
-
- 102 Khoirun Nisa Az-Zahra, Isni Andriana, Kemas M. Husni Thamrin. "Peng... <1%
Crossref
-
- 103 Mohamad S. E. Dingkol, Sri Murni, Joy E. Tulung. "PENGARUH KINERJ... <1%
Crossref
-
- 104 Yuni Mayanti. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Pe... <1%
Crossref
-
- 105 Zakaria Zakaria, Fajar Rina Sejati, Murti Muti. "Dividend Policy pada Per... <1%
Crossref

- 106

Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YA...

Crossref

<1%
- 107

Awinda Juliantri Krismonika, Aris Munandar, Vhika Meiriasari. "Faktor-...

Crossref

<1%
- 108

Hendra Sanjaya Kusno, Ony Artauli Simatupang, Tito IM. Rahman Haki...

Crossref

<1%
- 109

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL R...

Crossref

<1%
- 110

Agus Boice Hutagalung, Muslimin Muslimin, Enki P Nainggolan. "PENG...

Crossref

<1%
- 111

Angga Kurniawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saha...

Crossref

<1%
- 112

Annisa Nauli Sinaga, Putri Handayani Singh, Veronica Veronica, Shelly ...

Crossref

<1%
- 113

Baretha Meisar Titioka, Astrid J.D. Siahainenia. "PENGARUH GAYA KE...

Crossref

<1%
- 114

Delvi Rahma Novianti, Juhaini Alie, Endah Dewi Purnamasari. "Pengar...

Crossref

<1%
- 115

Inten Meutia, Mukhtaruddin Mukhtaruddin, Yulia Saftiana, Muhammad ...

Crossref

<1%
- 116

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET ...

Crossref

<1%
- 117

Mahardika Caturputriwana Malik, Fadliah Nasaruddin. "MOTIVASI KER...

Crossref

<1%

-
- 118** Moh. Asra. "Saham dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah", Istidlal: Jurnal... **<1%**
Crossref
-
- 119** Rahmi Ambari, Andri Indrawan, Ade Sudarma. "Pengaruh Total Debt Eq... **<1%**
Crossref
-
- 120** Rima Melati, Ahmadi Aidi. "Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran De... **<1%**
Crossref
-
- 121** Syuaib Syuaib, Muslimin Muslimin, Harnida Wahyuni Adda. "PENGARU... **<1%**
Crossref